

Kotabaru Jadi Kawasan Wisata Unggulan

YOGYA (KR) - Kawasan Kotabaru bagi pemerintah Kota Yogyakarta merupakan tempat yang sangat penting karena satuan ruang yang strategis dari sudut keistimewaannya. Selain itu, ada berbagai aspek yang menjadikan Kotabaru memiliki daya tarik untuk dikembangkan.

"Pemkot Yogyakarta memandang bahwa perhatian terhadap pengembangan kawasan Kotabaru menjadi sesuatu yang harus dikedepankan, karena ada beberapa aspek di Kotabaru yang menjadi daya tarik. Misalnya ketika membicarakan peradaban, bangunan heritage, garden city. Selain itu ada aspek lain yang perlu didorong dan dikembangkan," jelas Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuridijaya saat Talkshow Lawatan Museum Vol.2 : Kotabaru Dulu, Kini, dan Masa Depan yang diadakan Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta di Raminten Kitchen, Kotabaru, Kamis (23/11).

Aman menuturkan, dalam pengembangan kawasan Kotabaru, pemerintah



KR-Roby AS

Suasana talkshow Lawatan Museum Vol.2 : Kotabaru Dulu, Kini, dan Masa Depan.

mengkonstruksikan sebuah proses bisnis untuk menguatkan kawasan Kotabaru menjadi destinasi wisata budaya yang unggul.

"Pengembangan kawasan kota baru memiliki tujuan untuk meningkatkan konservasi kawasan cagar budaya, pengembangan ekonomi, meningkatkan branding Kotabaru sebagai kawasan premium, meningkatkan tata kelola dan sinergi kelembagaan, serta meningkatkan infrastruktur sebagai kawasan wisata unggulan," jelasnya.

Aman menjelaskan, Kotabaru Heritage akan menjadi bagian branding Kotabaru

yang mengandung 4 ideologi yaitu, heritage, garden city, premium, dan malam hari yang menjadi bagian penting dalam membangun branding Kotabaru.

Rektor UKDW, Wiyatiningsih menyampaikan mengenai gagasan pengembangan Kotabaru terkait bisnis. "Kawasan Kotabaru tidak bisa lepas dengan culture heritage tourism, di mana orang-orang melakukan perjalanan untuk merasakan aktivitas otentik, kisah orang-orang yang hidup berabad-abad yang lalu, artefak, makanan, pakaian, dan musik," katanya-f

(*-1)-f

Penerimaan Pajak DIY Capai 93,2 Persen

YOGYA (KR) - Penerimaan Pajak DIY sampai dengan 31 Oktober 2023 mencapai Rp 4,748 triliun atau 87,21 persen dari target penerimaan pajak yaitu sebesar Rp 5,444 triliun. Capaian ini mengalami pertumbuhan positif sebesar 9,06 persen, apabila dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak tahun 2022 pada periode yang sama.

"Data penerimaan pajak netto Kanwil DJP DIY per tanggal 20 November 2023 sudah mencapai Rp 5,075 triliun atau 93,2%. Kinerja penerimaan pajak ini ditopang dengan adanya dampak dari kebijakan UU HPP termasuk di dalamnya tarif PPN 11 persen," jelas Plt Ka Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Daerah (DJP) DIY, Slamet Sutan-tyo kepada wartawan dalam Media Gathering, Kamis (23/11), di The Rich Jogja Hotel.

Didampingi Kabid P2 Hu-

mas Kanwil DJP DIY Ramos Irawadi, Kabag Umum Riana Budiyantri, Kepala KPP Wonosari Agung Subchan, Slamet menyebutkan kinerja penerimaan pajak juga didukung adanya peningkatan pembayaran PPh 21 pada sektor jasa keuangan dan asuransi, industri pengolahan, transportasi dan perdagangan, adanya kenaikan di sektor perdagangan besar dan eceran, pembayaran pajak karena SPT Tahunan Orang Pribadi serta Badan.

"Juga adanya pencairan



KR-Juvintarto

Media Gathering DJP DIY di Rich Hotel.

dana kegiatan dari proyek pemerintah yang menggunakan NPWP bendahara sesuai PMK-59/PMK.03/2022 serta sudah membaiknya sektor ekonomi di DIY," jelasnya.

Dalam rangka optimalisasi penerimaan pajak, Kanwil DJP DIY juga melakukan kegiatan edukasi Wajib Pajak, Pengawasan Pembayaran Masa (PPM), Pengujian Kepatuhan Material (PKM), dan Penagak-

an Hukum. "Kanwil DJP DIY dan semua KPP di wilayah kerjanya terus melakukan kegiatan edukasi dan pelayanan kepada wajib pajak. Kegiatan konsultasi dan asistensi pelaporan SPT yang dilaksanakan di beberapa pusat perbelanjaan dan kegiatan jemput bola SPT di berbagai kapane-won dan kemantren (kecamatan) dilakukan terjadwal," ungkap Slamet.

(Vin)-f

TI UNJAYA BEKALI 'CYBER SECURITY'

Era AI Tuntut Profesional Muda Berdaya Saing



KR-Istimewa

Rama Sahtyawan ST MCs

ma ini, yang berhasil mewujudkan mimpi siswa dan mahasiswa menjadi kenyataan," ujar Ketua Prodi TI FTTI Unjaya Rama Sahtyawan ST MCs di kantornya, Jumat (24/11).

Rama Sahtyawan menyampaikan, Prodi TI Unjaya memiliki sejumlah keunggulan, kelebihan dan manfaat. Salah satunya, menggunakan kurikulum komprehensif dan dirancang sesuai kebutuhan industri. Mencakup mata kuliah yang berkaitan dengan spesialisasi TI, seperti Operasi Keamanan Siber, Forensika Digital, Geospasial Intelligence, Peperangan Elektronik, Kecerdasan Buatan/Artificial Intelligence (AI), Internet of Things (IoT), serta Kewirausahaan Teknologi Siber yang menjadikan Prodi TI menonjol dan diminati banyak pelajar di Indonesia.

Menurut Rama, seluruh dosen memiliki Sertifikasi Internasional Mikrotik Certified Network Associate (MTCNA), MTCRE, Cyber Security Analyst, serta terlibat dalam berbagai kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan studi pengembangan TI.

"Kami didukung Laboratorium Pemrograman Lanjut dan Lab Jaringan untuk mahasiswa belajar, melatih, menguji pengetahuan dan keterampilan agar memiliki kompetensi profil lulusan sebagai Network Engineer dan Cyber Security Analyst," jelasnya.

(San)-f

PANGGUNG

Jenny Rachman Resmi Bercerai



KR-Istimewa

Jenny Rachman

AKTRIS senior papan atas Tanah Air tahun 1980-an, Jenny Rachman resmi bercerai dari suaminya Suprajarto sesuai putusan Pengadilan Agama Jakarta Pusat. Mursyida, Wakil Ketua Pengadilan Agama Jakarta Pusat, menyatakan, putusan cerai pernikahan Jenny Rachman dan Suprajarto dibacakan dalam persidangan yang digelar Rabu (22/11).

"Perkara permohonan talak cerai dengan nomor perkara 1078/Pdt.G/2023/PA_JAKPUS dengan permohonan S (Suprajarto) dan termohon JR (Jenny Rachman) sudah diputus cerai," kata Mursyida.

Mursyida menjelaskan, permohonan talak S dikabulkan. Sementara gugatan rekonsvensi Jenny Rachman dikabulkan sebagian. Dalam putusan gugatan rekonsvensi, Jenny Rachman menerima nafkah iddah Rp 600 juta dan mut'ah Rp 1 miliar dari Suprajarto.

Suprajarto melayangkan gugatan cerai 18 Juli 2023, dan dalam agenda mediasi yang dilakukan pada 16 Agustus 2023, kedua belah pihak yaitu Jenny Rachman dan Suprajarto sepakat untuk bercerai. Keduanya pun menandatangani kesepakatan untuk melanjutkan proses gugatan cerai, sehingga proses perceraian keduanya berlangsung tanpa hambatan berarti. Jenny Rachman dan Suprajarto menikah pada 18 April 2008 lalu.

Dari pernikahan keduanya tidak dikaruniai keturunan. Saat menikah di 2008 lalu, Suprajarto merupakan duda cerai mati dengan 2 (dua) anak kandung dan Jenny Rachman merupakan janda cerai hidup dengan 1 (satu) anak kandung. Ini merupakan pernikahan Jenny Rachman ke-4 yang kandas karena perceraian.

Jenny Rachman merupakan aktris papan atas Tanah Air tahun 1980-an. Baru-baru ini Jenny come back ke layar lebar lewat film Air Mata di Ujung Sajadah.

(Rar)-f

BUKAN FOTOGRAFER PROFESIONAL

V Kirjito Terbitkan Buku Foto 'Sayap Sayup Sriti'

BUKAN fotografer profesional tapi menghasilkan karya bahkan menerbitkan dalam bentuk buku, itulah V Kirjito. Rama Kir atau Lik Kir, merupakan rohaniawan Katolik, Imam Projo Keuskupan Agung Semarang.

Kamis (23/11/2023) malam, buku foto bertajuk 'Sayap Sayup Sriti' karya Rama Kir diluncurkan di Cerita Kopi Mukidi, Jalan Namburan Lor, Yogyakarta. Sebagian kecil karyanya juga dipamerkan di tempat tersebut sampai Sabtu (25/11/2023). Mengakhiri pameran, sekaligus digelar Obrolan Santai bersama Ulet Ifansasti (iklimku.org), Prof Dr IGN Pramana Yuda (Dosen

Universitas Atmajaya Yogyakarta), V Kirjito, moderator Pamungkas WS (Dosen Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Seperti judul buku berukuran 180 mm x 130 mm yang memuat lebih dari 250 foto tersebut, berfokus pada burung sriti.

Burung jenis tersebut ada di seluruh dunia. Jarang orang memperhatikan padahal selalu ada di sekitar. Termasuk di pekarangan Pusat Pastoral Sanjaya, Muntilan, tempat Rama Kir tinggal, setiap hari burung sriti berseliweran ramah. Menggunakan kamera digital Canon SX70HS yang bukan kelas profesional, dalam banyak kesempatan Rama Kir mengabadikan burung sriti sejak 2021 saat

pandemi Covid-19 masih melanda. Tak hanya di sekitar tempat tinggal, tapi di banyak tempat termasuk di sela bersepeda bersama komunitas Ora et Sepeda (OeS). Foto-foto menarik pun berhasil dibuatnya.

Lelaki kelahiran Boro, Kulonprogo, 18 November 1953, ini menuliskan pada bukunya, mata bisa berfungsi sebagai cahaya. Jarak antara mata dan objek sangat menentukan tapi memiliki keterbatasan, sementara kamera buatan manusia, produk teknologi visual modern, kerjanya meniru mata manusia, juga tergantung cahaya.

Namun kamera digital hanya memiliki gambar, bukan sriti sesungguhnya. "Dua hal berbeda, tidak



KR-Effy Widjono Putro

Rama Kir dan foto burung sriti karyanya.

identik. Maka saya pikir, cukup relevan menyadari perbedaan itu

Buku ini hanya sarana berbagai visual mata. Saya harap pembaca dapat menafsir dan memaknai sendiri," tulisnya.

Rohaniawan yang pernah bertugas di beberapa daerah, termasuk Magelang

dan Klaten, tersebut didukung Pewarta Foto Indonesia (PFI) Yogyakarta untuk mewujudkan buku sekaligus pameran. "Kalau dulu saya punya umat, sekarang tidak. Maka kali ini dibantu para pewarta foto," kata Rama Kir yang sudah pensiun memimpin ibadah di gereja. (Ewp)-f

Pertunjukan Teater 'Mangiring' di PSBK

PADEPOKAN Seni Bagong Kussudiardja (PSBK) kembali mempersembahkan Jagongan Wagen (JW) di Gedung Diponegoro PSBK, Kembaran, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Sabtu (25/11) pukul 19.30. JW episode 151 menampilkan pertunjukan teater *Mangiring* karya Komunitas Sakatoya.

Mangiring mengangkat isu tentang adat istiadat suku Batak. Pertunjukan ini disutradarai oleh Miftahul Maghfira Simanjuntak, dengan pemeran Ninda Fillasputri (sebagai Sondang), Viola Alexandra (Lamtiur), Kevin Abani (Domu) dan Eshkana Carmelia Sibarani (Uli).

Sebagai suku yang menganut sistem kekerabatan patrilineal, memiliki keturunan laki-laki sangat penting bagi keluarga suku Batak. Anak laki-laki sebagai pembawa marga dan penerus keturunan. Jika

ada keluarga yang tidak memiliki anak laki-laki, maka keluarga tersebut dianggap tidak bisa meneruskan marga.

Adat ini memosisikan perempuan dalam kondisi yang sulit. Seorang istri yang tidak memiliki keturunan laki-laki akan menjadi bahan gunjingan di lingkungan sosialnya karena dianggap sebagai aib keluarga. Namun, membicarakan adat istiadat yang dijunjung tinggi selama ratusan bahkan ribuan tahun merupakan hal yang tabu.

Dengan karya terbarunya ini Komunitas Sakatoya berupaya membuka ruang negosiasi adat istiadat Batak, melalui simbol kain Ulos *Mangiring*. *Mangiring* menjadi upaya generasi muda untuk membuka ruang negosiasi terhadap adat istiadat yang mapan melalui bentuk artistik yang sudah mapan, teater realis.

Jagongan Wagen edisi November dapat ditonton dengan reservasi di www.psbk.or.id atau link reservasi <https://bit.ly/JWNovember2023> mulai 19 - 25

[psbk.or.id](https://bit.ly/JWNovember2023) atau link reservasi <https://bit.ly/JWNovember2023> mulai 19 - 25

November 2023 pukul 16.00 WIB dengan donasi minimum Rp 30.000. (Bro)-f

PIMPINAN DPRD KABUPATEN KLATEN

Selamat Hari Guru Nasional 25 NOVEMBER 2023

DPRD KLATEN

H. HARIYANTO, S.Pd., M.M. WAKIL KETUA DPRD
HAMENANG WAJAR ISMOYO, S.I.KOM. KETUA DPRD
H. TRIYONO, S.Pd., M.M. WAKIL KETUA DPRD
MARJUKI, SIP. WAKIL KETUA DPRD

@dprdklaten @Dprdkabklaten setwan.klaten.go.id dprd-klatenkab.jdihn.go.id